PERKEMBANGAN PROFESI AKUNTANSI & ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015

PUSAT PEMBINAAN AKUNTAN DAN JASA PENILAI
KEMENTERIAN KEUANGAN RI

Jakarta, 15 Mei 2013
AGENDA

Perkembangan Profesi Akuntansi

AEC 2015
## Perbandingan GDP Tahun 2012

<table>
<thead>
<tr>
<th>Country</th>
<th>GDP ($ billion)</th>
<th>2012 GDP Growth</th>
<th>Population (million)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>USA</td>
<td>15.000</td>
<td>2.5%</td>
<td>312</td>
</tr>
<tr>
<td>China</td>
<td>7.300</td>
<td>7.4%</td>
<td>1.300</td>
</tr>
<tr>
<td>India</td>
<td>1.850</td>
<td>5.3%</td>
<td>1.200</td>
</tr>
<tr>
<td>Australia</td>
<td>1.370</td>
<td>3.1%</td>
<td>23</td>
</tr>
<tr>
<td>Indonesia</td>
<td>847</td>
<td>6.2%</td>
<td>242</td>
</tr>
<tr>
<td>Thailand</td>
<td>346</td>
<td>3.3%</td>
<td>70</td>
</tr>
<tr>
<td>Malaysia</td>
<td>280</td>
<td>5.2%</td>
<td>29</td>
</tr>
<tr>
<td>Tahun</td>
<td>Register Akuntan diterbitkan</td>
<td>Jumlah</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>-------</td>
<td>-------------------------------</td>
<td>--------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>s.d. 2003</td>
<td></td>
<td>36.874</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2004</td>
<td>5.360</td>
<td>42.234</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2005</td>
<td>1.279</td>
<td>43.513</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2006</td>
<td>673</td>
<td>44.186</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2007</td>
<td>833</td>
<td>45.019</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2008</td>
<td>1.277</td>
<td>46.296</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2009</td>
<td>1.222</td>
<td>47.518</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2010</td>
<td>1.830</td>
<td>49.348</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2011</td>
<td>1.531</td>
<td>50.879</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2012</td>
<td>821</td>
<td>52.270</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
### PERKEMBANGAN JUMLAH AKUNTAN PUBLIK/ KAP

<table>
<thead>
<tr>
<th>Uraian</th>
<th>2008</th>
<th>2009 (3,9%)</th>
<th>2010 (2,8%)</th>
<th>2011 (7,2%)</th>
<th>2012 (2%)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Akuntan Publik</td>
<td>869</td>
<td>903</td>
<td>928</td>
<td>995</td>
<td>1.016</td>
</tr>
<tr>
<td>Kantor Akuntan Publik</td>
<td>415</td>
<td>410</td>
<td>408</td>
<td>417</td>
<td>396</td>
</tr>
<tr>
<td>Cabang KAP</td>
<td>91</td>
<td>100</td>
<td>106</td>
<td>110</td>
<td>119</td>
</tr>
<tr>
<td>KAP kerjasama dgn KAPA/OAA</td>
<td>42</td>
<td>47</td>
<td>48</td>
<td>49</td>
<td>45</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Rata-rata pertumbuhan AP pertahun s.d. 2012 yaitu 4%
ASEAN Economic Community 2015
Milestone AEC 2015

1967: INA, MAL, PHI, SIN, THA

1977: PTA

1992: CEPT AFTA

1995: AFAS

1997: ASEAN Vision 2020

2003: 3 Pillars of ASEAN Community 2020; 11 Priority Inte

2007: AEC 2015; AEC Blueprint

2009: Roadmap for an AEC 2009-2015

AEC 2015

2009: ASN-ANZ; ASN-India; ASN-China Investment; ASN Korea Investment

2006: ASN-KOR

2008: ASN-JAP

2004: ASN-China

1999: CAM

1997: LAO, MYM

1995: VN

1984: BRU

Enlargement

1967: INA, MAL, PHI, SIN, THA
AEC Blueprint

Key characteristics:
1. a single market and production base,
2. a highly competitive economic region,
3. a region of equitable economic development, and
4. a region fully integrated into the global economy

Core elements:
1. free flow of goods;
2. free flow of services;
3. free flow of investment;
4. freer flow of capital; and
5. free flow of skilled labour
Mode Perdagangan Jasa

• **Mode 1: Pasokan lintas batas (crossborder supply)**
  
  *Contoh:* Perusahaan Indonesia berkonsultasi online dg kantor akuntan Singapura

• **Mode 2: Konsumsi di luar negeri (consumption abroad)**
  
  *Contoh:* Perusahaan Indonesia mendatangi kantor akuntan di Singapura untuk berkonsultasi

• **Mode 3: Keberadaan investasi asing atau komersial (commercial presence)**
  
  *Contoh:* Kantor Akuntan Singapura mendirikan cabang dan memberikan jasa di Indonesia

• **Mode 4: Lalu lintas manusia (Movement of natural persons)**
  
  *Contoh:* Akuntan Singapura berpraktek/ memberikan jasa di Indonesia
Gambaran Perdagangan Jasa ASEAN

• Walaupun ekonomi ASEAN secara relatif baru berkembang, namun ASEAN memandang perlu untuk mengambil sikap mengenai kerjasama dibidang jasa terutama dalam menghadapi perdagangan jasa yang semakin mendunia setelah GATS di tandatangani.

• Proses perundingan liberalisasi perdagangan jasa di ASEAN dilakukan melalui ASEAN Framework Agreement on Services (AFAS).
Gambaran MRA ASEAN  (1)

• ASEAN telah menyelesaikan 7 (tujuh) MRA, yaitu Engineering services, Architectural services, accountancy services, Nursing services, Medical Practisioners, Dental Practisioners, dan Surveying Qualifications.

• MRA ini dapat dibagi dalam 3 kelompok.
Gambaran MRA ASEAN (2)

Kelompok I
- MRA yang masih berupa framework untuk merundingkan komitmen mutual recognition lebih lanjut.
- Sektor yang termasuk dalam kelompok ini: akuntansi dan land surveying.

Kelompok II
- Kelompok ini telah memiliki MRA, namun belum diimplementasikan.
- Sektor yang termasuk dalam kelompok ini: dental, medical and nursing services.

Kelompok III
- Kelompok ini telah memiliki MRA dan telah diimplementasikan.
- MRA dalam kelompok ini sudah sampai pada tahap membuat regional professional title (ACPA: ASEAN Certified Professional Architect & ACPE: ASEAN Certified Professional Engineer).
- Sektor yang termasuk dalam kelompok ini: architectural dan engineering services
Implikasi AEC 2015

• Pasar ASEAN lebih terbuka bagi para pemasok jasa.
• Meningkatnya daya saing.
• Meningkatkan investasi dengan meningkatnya kepastian hukum.
• Konsumen akan lebih diuntungkan karena dapat memilih jasa dengan kualitas yang baik dan harga bersaing.
• Akan terjadi *free flow of skill labor*. 
Apa yang bisa dan perlu kita lakukan dalam menghadapi AEC 2015?
Berbagai Cara Menyiapkan Diri (1)

a. Pendidikan
   - International Education Standard (IES)
   - Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

b. Regulasi
   - regulasi yang mendorong peningkatan kualitas jasa profesi dan perkembangan profesi
   - perlindungan terhadap profesi akuntansi Indonesia
c. Asosiasi Profesi
   - standar profesi yang konvergen dengan standar internasional
   - peningkatan kompetensi anggota
   - penegakan kode etik profesi
   - kerjasama dengan asosiasi profesi dalam dan luar negeri

d. Praktisi
   - update kompetensi
   - penerapan sistem pengendalian mutu
   - pemberian jasa profesi sesuai dengan standar profesi dan kode etik
   - mendorong pertumbuhan profesi akuntansi Indonesia
Berbagai Cara Menyiapkan Diri (3)

e. Entitas/ User
  - Penerapan GCG
  - Prudent business practices
  - Compliance dengan peraturan perundangan
  - Sound policies and procedures
  - Healthy organization
  - Competent people
  - Credible leadership

g. Perlunya sinergi dari unsur pendidikan, regulator, asosiasi profesi, praktisi, dan users untuk bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan menerapkan GCG sehingga memiliki daya saing ditingkat nasional maupun global.
Mari terus membenahi diri untuk memajukan profesi akuntansi Indonesia serta meningkatkan kualitas laporan keuangan ...

Sinergi:
Saran dan Masukan dapat disampaikan kepada:

Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai
Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan R.I.
Gd. Djuanda II, Lt. 19-20
Jln. Dr. Wahidin No. 1
Jakarta Pusat 10710
Telp. : (021) 384 3237 (direct)
Fax. : (021) 350 8573
Email: ppajp@depkeu.go.id
Website: www.ppajp.depkeu.go.id